

EDISI : Senin, 09 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

P|RESUME BERITA**EDISI : Senin, 09 September 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Fishing Competition “di Lovina-Buleleng Jadi Atraksi Wisata Bahari	Lomba mincing atau “Fishing competition” di laut Lovina-Buleleng Bali, yang diselengi dengan menyaksikan atraksi lomba-lumba dan melihat ikan hias dari atas perahu, menjadi atraksi baru untuk mengembangkan potensi wisata bahari. Sekretaris Camat Banjar, Buleleng, yang sekaligus menjadi ketua panitia lomba, Cok Aditya WP, di Singaraja, Minggu, mengatakan Fishing Competition adalah bagian dari Pegelaran Seni dan Budaya Rakyat Banjar (pasraja), Buleleng, yang di laksanakan di perairan Pantai Lovina pada Sabtu sekitar pukul 05.00 wita. “Pagi-pagi sekali para peserta diantr oleh nelayan dengan perahunya ke tengah laut” kata Cok Aditya tentang perairan yang selama ini dikenal sebagai kawasan wisata di Bali Utara itu.	
		Buleleng-Sampoerna Foundation Taken MoU	Pemerintahan Kabupaten Buleleng dalam hal ini melalui dinas pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) menjalani kerjasama dengan Putera Sampoerna Foundation yang ditandal dengan pendatanganan kerjasama yang berlangsung di Ruangan Rapat Kantor Bupati Buleleng, Jumat(6/9). Penandatanganan kerjasama dalam bidang pendidikan yang sasarannya adalah tenaga pendidikan dan siswa pada jenjang pendidikan dasar (SMP) ini dilakukan oleh Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST dan Director of Fundrasing Yayasan Putera Sampoerna Elan Merdy dilaksanakan Asisten Bidang Administrasi	

			Umum Setda Buleleng Drs. Gede Suyasa,M.Pd, Head of School Development Outreach Yayasan Putera Sampoerna Gusman Yahya.	
		Bupati dan Gubernur Hari Ini Dipanggil Kementrian	Hal itu diungkapkan Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana,St saat dikonfirmasi, Jumat (6/9) lalu. Suradnyana mengatakan bahwa dirinya akan ke Jakarta guna menghadiri undangan dari kementrian guna membicarakan lebih lanjut terkait akan di bangunannya bandara Bali utara. Masalah bandara, saya bersama dengan Pak Gubernur wayan Koster Senin (9/9) besok (hari ini-red) akan menghadiri panggilan kementrian RI membicarakan masalah pembangunan bandara Bali Utara,” ucap Suradnyana.	
2	NUSA BALI	Fisik Pasar Banyuasri Mulai Proses Lelang	Lelang fisik bangunan Pasar banyuasri, kembali digeber setelah tertunda gara-gara gangguan teknis. Targetnya, dalam waktu 1,5 bulan ini, pengerjaan fisik bangunan Pasar Banyuasri sudah ada pemenangnya. Tadinya, lelang fisik bangunan induk Pasar Bnyuasri, Kecamatan Buleleng ini sudah dilakukan pecan lalu. Namun, karena ada gangguan teknis I Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) termasuk pengadaan (BLP) barang dan Jasa Pemkab Buleleng. Kepala BLP Barang dan Jasa Pemkab Buleleng, Putu Adipa dikonfirmasi Minggu (8/9) mengakui ada penundaan lelang fisik bangunan Pasar Banyuasri karena gangguan teknis.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : Tamtama

375 Prajurit Tamtama TNI AD dari Tiga Provinsi Dilantik

BULELENG, POS BALI - Pendidikan Pertama Tamtama TNI Angkatan Darat (AD) Gelombang I Tahun Anggaran 2019 di Sekolah Calon Tamtama (Secata) Rindam IX/Udayana resmi ditutup. Upacara penutupan dilaksanakan pada Sabtu (7/9) bertempat di lapangan upacara Secata Rindam IX/Udayana di Singaraja, yang ditutup oleh Pangdam IX/Udayana, Mayjen TNI Benny Susianto.

Total ada sebanyak 375 orang prajurit yang berasal dari 3 provinsi di Indonesia yakni Bali, NTB, dan NTT, telah dilantik menjadi prajurit Tamtama TNI AD. Upacara penutupan ini dihadiri juga oleh Ketua DPRD Buleleng, Gede Supriatna, dan Staf Ahli Bupati Buleleng Bidang Kemasyarakatan dan SDM, Made Budi Astawa.

Pangdam IX/Udayana, Mayjen TNI Benny Susianto mengatakan, dari semua calon prajurit yang menjalani pendidikan di Secata Rindam IX/Udayana semuanya lulus 100 persen. Pangdam Benny berharap, para prajurit yang baru lulus dari Secata Rindam IX/Udayana ke depannya bisa menjadi prajurit yang profesional. "Dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan, harus mampu dijalankan dengan baik dan harus berkelakuan baik. Tentunya juga dengan menaati segala hukum dan peraturan yang berlaku, sehingga mampu melaksanakan tugas pokok dan



POS BALI/RIK

PELANTIKAN Prajurit Tamtama TNI AD yang lulus saat mengikuti pendidikan pertama Tamtama TNI AD Tahun 2019 di Sekolah Calon Tamtama (SECATA) Rindam IX/Udayana.

fungsi dari TNI AD," kata Pangdam.

Menurut Pangdam Benny, prajurit TNI harus memiliki loyalitas yang tinggi sebagai dasar sikap seorang prajurit. Dengan memiliki kebanggaan terhadap profesinya, maka akan ada kemauan yang tinggi untuk lebih mengembangkan diri dan bisa memberikan

yang terbaik. "Setiap prajurit TNI harus membangun kebersamaan antar prajurit yang ada, baik itu kepada atasan maupun kepada bawahannya. Begitu pula dengan antar institusi di wilayah tempatnya bertugas, harus mampu menjalin komunikasi yang baik," pungkasnya. 018



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : Operasi

Tindak 920 Pelanggaran Lalu Lintas

10 Hari Pelaksanaan Operasi Patuh Agung di Buleleng

BULELENG, POS BALI - Memasuki hari ke-10 pelaksanaan Operasi Patuh Agung 2019 di Kabupaten Buleleng, jajaran Satlantas Polres Buleleng berhasil menindak hampir seribu pelanggaran lalu lintas. Pelanggaran terbanyak yang ditemui yakni kendaraan yang tanpa dilengkapi Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK).

Dari operasi ini, polisi juga menindak satu kendaraan plat merah yang tanpa dilengkapi STNK atau masa berlaku STNK-nya sudah berakhir. Kendaraan roda dua plat merah yang berhasil ditilang yakni sepeda motor jenis Yamaha Vixion dengan nopol DK 4828 U. Dari plat kendaraan yang terlihat, STNK kendaraan plat merah ini sudah berakhir pada bulan Juli 2018. Artinya, sudah setahun lewat masa

berlaku STNK kendaraan plat merah tersebut telah berakhir.

Kasat Lantas Polres Buleleng, AKP Putu Diah Kurniawandari mengatakan, kendaraan roda dua plat merah tersebut terpaksa ditindak dengan langsung menyita kendaraan tersebut, lantaran kendaraan tersebut tanpa dilengkapi surat-surat. "SIM pengendara motor dan STNK kendaraannya mati," ungkap AKP Diah, Minggu (8/9) di Mapolres Buleleng.

Menurut AKP Diah yang juga selaku Kasatgas Gakkum Operasi Patuh Agung 2019 di Buleleng, rata-rata pelanggaran ditemukan yakni tanpa dilengkapi SIM dan STNK. Dari total penindakan 920 pelanggaran, dimana pelanggaran tanpa SIM sebanyak 145, pelanggaran tanpa STNK sebanyak

734 pelanggaran. "Kami mengamankan kendaraan roda empat sebanyak 5 unit dan kendaraan roda dua sebanyak 36 unit, jadi totalnya sebanyak 41 unit kendaraan," ujar AKP Diah.

Selama operasi berjalan, sambung Diah, banyak dampak positif yang didapatkan. Hal ini dapat dilihat, dari meningkatnya pencarian Surat Izin Mengemudi (SIM) di Unit Lantas serta disiplinnya pengendara motor dalam penggunaan helm bagi yang memakai pakaian adat maupun jilbab, udeng, ataupun kopiah. "Penertiban ini tetap kami lakukan, tidak hanya saat operasi Operasi Patuh Agung saja. Setelah operasi ini, penertiban berlalu lintas tetap kami lakukan dengan tindakan tegas bagi para pelanggar, dan tentunya sesuai dengan peraturan perundang-

undangan yang berlaku," tegasnya.

Khusus untuk penggunaan helm ketika pengendara memakai pakaian adat ataupun pakaian lainnya, diakui Diah, memang menimbulkan pro dan kontra di masyarakat. Namun ia menegaskan, penggunaan helm sangat penting untuk keselamatan para pengendara khusus pengendara motor dari musibah kecelakaan. "Sesungguhnya penggunaan helm ini adalah untuk melindungi termasuk juga untuk keselamatan pemakai kendaraan agar pengendara khususnya pengendara motor terhindar dari luka atau benturan kepala ketika terjadi kecelakaan. Jadi, penggunaan helm penting. Kami harap, mentaati peraturan dalam berlalulintas," pungkas AKP. Diah. 018



KENDARAAN roda dua plat merah yang diamankan polisi sebagai barang bukti, lantaran STNK-nya mati saat ditindak dalam Operasi Patuh Agung 2019 di Buleleng.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : Disbud

2019 GAGAL AJUKAN WBTB KARENA TERLAMBAT

Tahun 2020 Disbud Buleleng Ajukan 8 Karya Budaya

Sebanyak 16 karya budaya dari Bali ditetapkan sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) Indonesia tahun 2019. Namun dari 16 WBTB yang ditetapkan ini, tidak ada yang berasal dari wilayah Kabupaten Buleleng.

KEPALA Dinas Kebudayaan (Disbud) Buleleng, Gede Komang mengatakan, tidak ditetapkannya karya budaya dari Buleleng sebagai WBTB Indonesia tahun 2019 ini karena usulan yang diajukan dianggap "dis" pada bulan Juli lalu akibat keterlambatan pengajuan dari seharusnya batas waktu bulan Mei.

Ia menyebut, sebelumnya Disbud Buleleng telah menyiapkan pengajuan beberapa karya budaya dari Buleleng untuk menjadi WBTB Indonesia ta-

hun ini. Adapun 8 karya budaya yang diajukan dari Buleleng yakni, Wayang Kaca dari Desa Nagasepaha, Megoakgoakan dari Desa Panji, Permainan Gangsing, Tajog, Ngusaba Bukakak Desa Adat Sangsit Dangin Yeh, Mekering-keringan Endut Pura Pemayun Desa Banyuning, Bubur Mengguh Khas Tejakula, dan Dramatari Gambuh Pura Sari Abangan Desa Bungkulun.

Gede Komang pun mengaku sangat menyayangkan hal itu. Padahal delapan

usulan WBTB itu seluruhnya sudah memiliki kajian akademis. "Terlambat tiga bulan. Saya sudah perintahkan staf saat itu segera mungkin mengusulkan, ternyata tidak direspon sehingga terlambat," kata Gede Komang, Jumat (6/9).

Kendati demikian untuk tahun 2020, lanjut dia, Disbud Buleleng kembali mengajukan 8 karya budaya tersebut agar ditetapkan sebagai WBTB Indonesia tahun 2020. Berkaca dari pengalaman sebelumnya, maka Disbud Buleleng mengajukan usulan tersebut lebih awal sehingga tidak ada istilah keterlambatan lagi. "Dua hari lalu sudah diusulkan. Tahun 2020 wajib mendapat pengakuan dari Pusat. Mudah-mudahan tahun depan delapan yang kami usulkan ini tidak ada yang tercecer, saya akan kawal sampai akhir.

Staf saya harus kencang ikut langkah saya," jelas Gede Komang.

Menurut Gede Komang, sesungguhnya Buleleng memiliki banyak karya budaya yang bisa diusulkan sebagai WBTB nasional hingga mendapat pengakuan dari internasional. Untuk diketahui, sudah ada tiga karya budaya dari Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 ditetapkan sebagai WBTB Indonesia. Ketiga karya budaya itu yakni Tari Truna Jaya, Nyakan Diwang, dan Songket Beratan. Sertifikat WBTB telah diberikan Oktober 2018 lalu. Dengan ditetapkannya sebagai WBTB Indonesia, maka Pemkab Buleleng berkewajiban menjaga kelestarian karya budaya itu, baik dari pembinaan hingga membantu sarana dan prasarana. rik



KEPALA Disbud Buleleng, Gede Komang.

POS BALI/RI



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : Bandara

Gubernur Koster Terima Kesepakatan Pemanfaatan Lahan Duwe Desa Kubutambahan sebagai Lokasi Bandara Bali Utara

Berbagai aspirasi terkait rencana pembangunan Bandara Internasional Bali Utara terus mengalir kepada Gubernur Wayan Koster. Seperti pada Minggu (8/9), perwakilan Desa Adat Kubutambahan, Buleleng datang ke kediaman Gubernur Bali, Jayasabha, Denpasar

ROMBONGAN perwakilan dipimpin Bendesa Adat Kubutambahan, Jero Pasek Ketut Warkadea didampingi sejumlah prajuru lainnya. Saat bertemu Gubernur Koster, mereka menyampaikan aspirasi dengan menyerahkan surat Kesepakatan Penyerahan Pemanfaatan Lahan Duwe Pura Desa Kubutambahan seluas kurang lebih 370 hektar kepada Pemprov Bali serta instansi terkait untuk digunakan sebagai lokasi pembangunan Bandara Internasional kedua di Bali tersebut.

Gubernur Bali Wayan Koster pun menyambut baik dan mengapresiasi maksud serta keinginan masyarakat Desa Adat Kubutambahan tersebut. Yang diharapkan bisa mempercepat proses penetapan lokasi dibangunnya

bandara internasional di Gumi Panji Sakti tersebut.

"Saya ucapkan terima kasih atas antusiasme masyarakat Desa Adat Kubutambahan dengan menyampaikan kesepakatan ini. Jika disetujui semoga mempercepat penetapan lokasi (Penlok), sehingga bandara baru bisa segera dibangun, yang tentunya bisa membawa dampak pemerataan pembangunan dan pemerataan peningkatan ekonomi bagi masyarakat Bali Utara, yang saat ini lebih dominan di Bali Selatan," kata Gubernur asal Sembiran, Buleleng ini.

Lebih jauh, Gubernur Koster menyampaikan hal ini sebagai kabar yang menggembirakan paska turunnya Tim Teknis dan Evaluasi dari Ditjen Perhubungan Udara Kemenhub un-

tuk mengecek titik koordinat lokasi Bandara Internasional Bali Utara di Desa Kubutambahan dan Desa Bukti, Kamis, 5 September 2019.

Selanjutnya kesepakatan ini akan disampaikan Gubernur Koster pada Senin (9/9) di hadapan Menteri Perhu-

bugan RI Budi Karya Sumadi sebagai bahan pertimbangan ketika pihaknya bersama Bupati Buleleng Agus Suradnyana diundang ke Jakarta untuk membahas lebih lanjut terkait rencana pembangunan bandara tersebut.

Di sisi lain, Bupati Buleleng Putu



POSBALINIST
GUBERNUR Koster menerima surat kesepakatan Lahan Duwe Desa Kubutambahan sebagai lokasi Bandara Bali Utara.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori :

Sambungan

Agus Suradnyana yang kala itu turut mendampingi rombongan prajuru Desa Adat Kubutambahan menyampaikan hal serupa bahwa kesepakatan tersebut akan disampaikan dihadapan Menteri Perhubungan, yang tentunya menjadi pertimbangan yang memperkuat penetapan lokasi di Kubutambahan.

"Jika masyarakat sudah setuju dan sepakat, tentu ini memperkuat keputusan Pusat. Sekarang tergantung hasil Feasibility Study (FS) layak dan tidaknya. Semua tergantung keputusan dari Pusat, tapi saya dan Pak Gubernur akan terus berjuang. Semoga bisa goal, kami mohon doa semeton Bali semuanya," ujar Agus Suradnyana.

Sementara itu, Bendesa Adat Kubutambahan Jero Pasek Ketut Warkadea menjelaskan penyampaian kesepakatan tersebut untuk mempercepat terealisasinya pembangunan bandara di Bali Utara, sehingga nantinya bisa memberikan dampak peningkatan ekonomi khususnya bagi krama Desa Adat Kubutambahan. Lebih jauh.

Ia menyampaikan kendala yang dihadapi terkait keberadaan lahan duwe

pura desa tersebut yang sudah disewakan kepada PT. Pinang Propertindo dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). "Terkait aspek legalitas kami serahkan sepenuhnya kepada pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, semua yang berwenang, terkait kondisi lahan tersebut saat ini. Agar dimediasi penyelesaian perjanjian sewa kontrak tersebut. Apakah nantinya disepakati ganti rugi, atau penyertaan modal karena sudah memiliki hak atas HGB dan sebagainya. Itu nantinya Pemprov Bali bersama PT Pinang yang bermusyawarah. Semoga menemukan jalan keluar terbaik," jelas Warkadea yang didampingi Wakil Bupati Buleleng I Nyoman Sutjidra.

Surat pernyataan tertanggal 6 September 2019 ditandatangani oleh Bendesa Adat Desa Kubu Tambahan Jero Pasek Ketut Warkadea dan Penyarikan Desa Adat Kubutambahan Jero Made Putu Kerta memperkuat Surat Pernyataan Dukungan Pembangunan Bandara Internasional Bali Utara di Desa Kubutambahan tertanggal 16 Februari 2019 oleh Prajuru Desa Adat Kubutambahan. **